

Gerakan Literasi Membaca (GERLICA) untuk Meningkatkan Minat Baca Murid SD Negeri Grajegan 02

Alri Anita Fatmawati

SDN Grajegan 02, Ngadipiro Rt 01/04 Grajegan Tawang Sari Sukoharjo, Jawa Tengah
alri.anita90@gmail.com

Abstract

Improving the quality of literacy is the key to building an intelligent and critical society. This study explores various approaches to improving the quality of literacy in education. By integrating innovative teaching methods, and relevant curriculum development, this study identifies factors that contribute to improving reading and writing skills. In addition, parental and community involvement in the learning process has proven effective in creating a supportive literacy environment. The results show that collaborative efforts between schools, families, and communities can result in significant improvements in the quality of literacy, preparing future generations to face complex information challenges. In the program that I created for this change initiative is the Reading Literacy Movement which I abbreviated to "GERLICA" so that the title is interesting for students and attracts their attention. I prioritize this because students in my school have very low interest in reading and with many factors. Among them are the lack of reading books in the library, reading books are old and outdated. Teachers who are less innovative in carrying out learning activities, especially about literacy. Lack of cooperation with external parties, especially those related to literacy activities, for example with the regional library and so on. Lack of parental involvement in accompanying children, especially when learning activities at home. For that, with the program "GERLICA" Reading Literacy Movement to increase students' interest in learning, especially in the field of literacy. As well as improving innovative teacher learning. In addition, cooperation is established with external parties including Perpustakaan (Regional Library), CT Arsa Foundation.

Keywords: Literacy, Reading Interest

Abstrak

Peningkatan mutu literasi menjadi kunci untuk membangun masyarakat yang cerdas dan kritis. Studi ini mengeksplorasi berbagai pendekatan dalam meningkatkan mutu literasi di pendidikan. Dengan mengintegrasikan metode pengajaran inovatif, dan pengembangan kurikulum yang relevan, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca dan menulis. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan literasi yang mendukung. Hasilnya menunjukkan bahwa upaya kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan komunitas dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam mutu literasi, mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan informasi yang kompleks. Dalam program yang saya buat untuk Prakarsa perubahan ini adalah Gerakan Literasi Membaca yang saya singkat menjadi "GERLICA" agar judulnya menarik buat murid sehingga menarik perhatian murid. Hal ini saya utamakan karena murid disekolah saya minat membacanya sangat rendah sekali dan dengan banyak factor. Diantaranya dengan miminnya buku bacaan yang ada dipustaka, buku bacaan sudah lama dan usang. Guru yang kurang inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama tentang literasi. Kurangnya Kerjasama dengan pihak luar terutama yang berhubungan dengan kegiatan literasi misalnya dengan perpustakaan dan lain sebagainya. Kurangnya peran serta orangtua dalam mendampingi anak terutama Ketika kegiatan belajar dirumah. Untuk itu dengan adanya program "GERLICA" Gerakan Literasi Membaca ini untuk meningkatkan minat belajar murid terutama dalam bidang literasi. Serta meningkatkan pembelajaran guru yang inovatif. Selain itu terjalin Kerjasama dengan pihak-pihak luar diantaranya Perpustakaan (Perpustakaan Daerah), CT Arsa Foundation.

Kata Kunci: Literasi, Minat Baca

Copyright (c) 2025 Alri Anita Fatmawati

✉ Corresponding author: Alri Anita Fatmawati

Email Address: alri.anita90@gmail.com (Ngadipiro Rt 01/04 Grajegan Tawang Sari Sukoharjo Jawa Tengah)

Received 12 January 2024, Accepted 18 January 2025, Published 24 February 2025

PENDAHULUAN

Literasi merupakan fondasi penting dalam membangun masyarakat yang cerdas dan berdaya saing. Di era informasi yang terus berkembang, kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi menjadi kunci untuk mengakses pengetahuan dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi, terutama di kalangan anak-anak dan remaja, yang menjadi kelompok rentan terhadap rendahnya tingkat literasi.

Prakarsa perubahan melalui program literasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan literasi di masyarakat. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti sekolah, keluarga, dan komunitas, program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi. Melalui praktik baik yang akan dipaparkan dalam naskah ini, diharapkan dapat memberikan inspirasi dan contoh konkret bagi upaya meningkatkan literasi, serta mendorong perubahan positif dalam budaya baca dan tulis di masyarakat.

Dengan mengedepankan kolaborasi dan inovasi, prakarsa ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga berupaya membangun ekosistem literasi yang berkelanjutan. Semoga naskah ini menjadi panduan bagi kita semua untuk bersama-sama membangun murid yang lebih literat dan berdaya saing.

Tujuan Praktik Baik Prakarsa Perubahan Literasi

Meningkatkan Kemampuan Literasi

Meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi di kalangan murid, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Membangun Budaya Baca

Menciptakan dan memperkuat budaya baca di komunitas dengan menyediakan akses ke sumber bacaan yang berkualitas dan menarik, serta mengadakan kegiatan yang mempromosikan kebiasaan membaca murid.

Melibatkan Pemangku Kepentingan

Mengajak orang tua, guru, dan anggota masyarakat untuk berkolaborasi dalam upaya meningkatkan literasi, sehingga menciptakan sinergi yang positif dalam mendukung pendidikan.

Meningkatkan Kesadaran Literasi

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi di kalangan masyarakat, serta memberikan informasi mengenai dampak positif literasi terhadap kehidupan sehari-hari.

Mengembangkan Sumber Daya

Membangun sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola program literasi, baik melalui pelatihan maupun pemberian alat bantu yang memadai.

Memanfaatkan Teknologi

Mengintegrasikan teknologi dalam program literasi untuk memperluas jangkauan dan aksesibilitas, sehingga lebih banyak individu dapat terlibat dalam kegiatan literasi. Judul Program literasi yang saya buat adalah Gerakan Literasi Membaca ‘GERLICA’

Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program literasi dan mengembangkan strategi baru berdasarkan umpan balik yang diterima, agar program selalu relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dengan tujuan-tujuan ini, diharapkan prakarsa perubahan literasi dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas hidup Masyarakat.

Hal yang diharapkan dari Prakarsa perubahan yang telah saya buat adalah adanya peningkatan kesadaran literasi terutama pada murid. Sehingga akan membawa pengaruh yang baik untuk kedepannya baik itu untuk kegiatan AKM maupun untuk meningkatkan hasil belajar murid.

Situasi

Saya mengajar dikelas 5 Tahun Pelajaran 2023/2024 di SD Negeri Grajegan 02. Prakarsa perubahan tentang literasi biasanya dilatarbelakangi oleh beberapa situasi atau konteks, antara lain:

1. Tingkat Literasi yang Rendah

Tingkat literasi di sekolah saya yang masih rendah. Hal ini dapat menghambat perkembangan individu dan komunitas.

2. Akses Terbatas ke Sumber Daya

Kurangnya akses ke buku, bahan bacaan, dan fasilitas perpustakaan dapat mengurangi minat baca murid. Inisiatif perubahan sering kali bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas ini.

3. Kesadaran akan Pentingnya Literasi

Kesadaran murid akan pentingnya literasi masih belum ada. Masih perlu bimbingan dan bekal pengetahuan dari para guru dan semua warga sekolah.

Dengan mempertimbangkan konteks-konteks ini, prakarsa perubahan tentang literasi dapat dirancang untuk memberikan solusi yang efektif dan berkelanjutan.

Sebelum saya melaksanakan prakarsa perubahan tentang literasi, kesadaran literasi murid disekolah saya sangatlah rendah. Hasil AKM pun juga kurang memuaskan masih di zona merah. Sehingga masih jauh dari KKM. Sebenarnya di sekolah kami terdapat perpustakaan yang didalamnya terdapat buku-buku bacaan, tetapi karena tidak ada petugas perpustakaan khusus yang mengelola jarang sekali perpustakaan tersebut dibuka. Bahkan buku-buku bacaan juga sudah terlalu lama tidak di update. Karena jumlah murid disekolah kami juga sedikit sehingga bantuan dan BOS juga sedikit jadi untuk alokasi pembelian buku juga tidak ada.

Tantangan

Tantangan yang saya hadapi saat melaksanakan program saya adalah kurangnya antusiasme guru disekolah saya. Minat membaca anak-anak yang masih sangat rendah. Tidak ada minat anak-anak untuk berkunjung ke perpustakaan. Ketersediaan buku diperpustakaan yang masih sangat sedikit dan buku bacaan yang sudah lama. Belum ada pembaruan buku-buku bacaan yang terbaru. Belum ada pojok baca disetiap kelas. Bagi yang kelasnya sudah ada pojok baca untuk konsistensi pelaksanaan masih sangat rendah sekali dan buku-bukunya juga tidak terawat. Kurang inovatifnya guru dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran. Belum adanya Kerjasama dengan pihak-pihak luar yang berkaitan dengan literasi secara rutin. Saya berperan sebagai guru penggerak yang ingin mengajak guru-guru terutama di SD Negeri Grajegan 02 untuk berkembang maju kedepan demi kemajuan Pendidikan terutama di SD Negeri Grajegan 02.

METODE

Penelitian "Gerakan Literasi Membaca (Gerlica) untuk Meningkatkan Minat Baca Murid SD Negeri Grajegan 02" menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam dampak program Gerlica terhadap motivasi membaca siswa. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati, mendeskripsikan, dan menganalisis bagaimana kegiatan literasi dalam Gerlica—seperti membaca bersama, diskusi buku, serta strategi kreatif lainnya—berkontribusi dalam meningkatkan minat baca siswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi aktivitas literasi, yang kemudian dianalisis secara naratif untuk memahami perubahan perilaku dan antusiasme siswa terhadap membaca. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas Gerlica dalam menumbuhkan budaya literasi di sekolah dasar.

Adapun Kegiatan GERLICA ini dilakukan antara tanggal 1 sampai 30 November 2023 di SD Negeri Grajegan 02. Kegiatan ini saya lakukan dengan berkolaborasi dengan guru-guru kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Setelah saya melakukan sosialisasi dengan guru-guru kami bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan. Langkah-langkah yang saya ambil dalam melaksanakan program GERLICA saya adalah:

1. Mensosialisasikan kepada guru-guru mengenai program GERLICA yang akan saya laksanakan.
2. Mengajak kolaborasi dengan guru-guru dalam meningkatkan literasi membaca murid.
3. Membuat jadwal program kegiatan Gerlica yang di ikuti oleh semua guru dan murid secara bergiliran.
4. Murid-murid membawa buku bacaan yang nantinya akan disumbangkan ke sekolah.
5. Memanfaatkan teknologi yang ada sebagai alternatif sumber bacaan lainnya.
6. Bekerjasama dengan Perpustakaan dan CT Arsa Foundation sebagai referensi lain agar murid tertarik dalam melaksanakan literasi.
7. Mendampingi dalam melaksanakan kegiatan.
8. Selama proses kegiatan semua bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

HASIL DAN DISKUSI

Program kegiatan "GERLICA" Gerakan Literasi Membaca berjalan dengan baik dan lancar. Murid antusias dalam melaksanakan kegiatan.

1. Kegiatan awal yaitu mengenalkan program GERLICA kepada semua murid melalui guru kelas masing-masing.
2. Murid diminta untuk membawa buku cerita baik dari kelas 1 sampai kelas 6.
3. Murid diminta untuk mengumpulkan buku pada hari berikutnya.
4. Guru menyampaikan jadwal program yang akan dilaksanakan dengan membuat 3 grup level membaca. Yang pertama level kelas 1 dan 2, yang kedua level kelas 3 dan 4, dan yang terakhir kelas 4 dan 6.
5. Pada kegiatan pertama yaitu level 1 anak-anak dari kelas 1 dan 2 mempunyai kegiatan yaitu membaca Bersama dengan didampingi guru kelas dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.
6. Setelah membaca anak-anak menempelkan pada dinding mengenai kosakata yang sulit pada papan tempel yang sudah disediakan dengan menggunakan stiky note. Kemudian guru membimbing murid dengan menjelaskan kata-kata yang sulit yang sudah ditempelkan murid sehingga murid menjadi paham. Selain itu dalam kegiatan juga ada tutor sebaya yaitu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam hal membaca disandingkan dengan teman yang membacanya lancar. Sehingga teman yang membaca lancar membantu teman yang belum bisa membaca. Kegiatan tersebut dibuat jadwal sehingga dalam satu minggu kegiatan dilaksanakan seminggu sekali, dengan pendampingan guru.
7. Kegiatan yang selanjutnya adalah level 2 yaitu kelas 3 dan 4, kegiatan kelas kami gabung karena memang jumlah murid nya yang sedikit dan masih dalam 1 level. Pada kegiatan kelas 3 dan 4 agak berbeda dengan kelas 1 dan 2. Jumlah halaman buku yang dibaca juga ketebalannya berbeda. Lebih banyak dibandingkan kelas 1 dan 2. Murid siswi diminta untuk menggambarkan atau menceritakan apa yang sudah dibacanya tadi dengan maju kedepan. Kemudian guru kelas yang mendampingi melakukan feedback.
8. Kemudian level 3 yaitu level yang terakhir adalah kelas 5 dan 6. Kegiatan literasi pun juga mempunyai Tingkat kesulitan yang berbeda, pada tingkatan level 3 ini anak-anak selain membaca juga harus membuat resume atau ringkasan dan Tingkat ketebalan buku juga lebih banyak dibandingkan dengan level 2. Setelah kegiatan literasi selesai murid siswi diminta untuk membuat resume atau ringkasan dengan tata cara yang disesuaikan dengan lomba synopsis. Sehingga Ketika ada kegiatan lomba sinopsis murid sudah siap dalam mengikuti dan sudah ada pelatihan sebelumnya.
9. Setelah kegiatan disekolah dilaksanakan kami meminta kepada orangtua untuk mengulangi dirumah sehingga orangtua juga tetap memantau kegiatan belajar murid dirumah.
10. Selain itu sekolah juga menjalin Kerjasama dengan perpustakaan dan CT Arsa Fondation. Kami melakukan yang pertama dengan perpustakaan keliling daerah. Kemudian dengan jarak 1 bulan kami mengundang CT Arsa Fondation. Perbedaannya disini adalah buku-buku bacaan lebih mengarah pada bacaan keagamaan, seperti cerita nabi, buku iqra dls. Kami juga menjalin

Kerjasama dengan perpustakaan dan CT Arsa Foundation juga kami lakukan dengan pelaksanaan kunjungan setiap 3 bulan sekali.

11. Kemudian untuk kegiatan pojok baca juga kita aktifkan kembali dengan kegiatan membaca pada saat jam istirahat.

Murid-murid sangat antusias dan sangat senang dalam melaksanakan kegiatan GERLICA. Dari kegiatan yang pernah saya laksanakan semuanya membawa dampak positif bagi murid dan juga merupakan pengalaman pembelajaran bagi guru. Selain itu kegiatan juga tidak monoton dan menyenangkan. Semoga kegiatan GERLICA dapat berjalan dengan konsisten dan bisa dilaksanakan oleh semua guru terutama guru di SD Negeri Grajegan 02.

KESIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan literasi di masyarakat, kita telah melihat betapa pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, hingga komunitas. Perubahan yang kita prakarsai tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga membentuk pola pikir kritis dan kreatif di kalangan individu.

Dengan adanya program-program literasi yang lebih terintegrasi dan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, kita berharap akan tercipta generasi yang lebih terampil dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Marilah kita terus berkomitmen untuk mendukung inisiatif literasi, karena literasi adalah kunci untuk membuka pintu pengetahuan dan peluang di masa depan.

Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Ke depannya, saya akan mengembangkan lebih banyak inovasi pembelajaran terutama literasi agar murid semakin tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Akhir kata, mari kita bersama-sama membangun budaya literasi yang kuat demi kemajuan pendidikan. Terima kasih atas partisipasi dan dukungan semua pihak dalam program gerakan literasi membaca ‘GERLICA’.

REFERENSI

- https://sites.google.com/d/1Drc9zS6ksZqJVR_r0IQ4TGVfdFMTld7J/p/1oU5YL7nAuZ7LI9sFkZzr_EWqmKhW2K2s/edit
- <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog>
- <https://guru.kemdikbud.go.id/dokumen/MrkD7OjDPW>